

Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Jabatan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Bkpad Kabupaten Bangli

Ni Made Mita Primadewi¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: mitaprimadewi@gmail.com

Abstrack

The application of accounting information systems is one way that can support the achievement of a company's goals. In the application of an accounting information system, many aspects are needed to consider so that the information system can support the objectives expected of users of the system and can provide the information desired by the user. One of the most important aspects that must be considered in the application of information systems is human resources. Human resources are the dominant factor in a goal, because without consideration of human factors the system being designed will not work well. This study aims to determine the effect of age, work experience, position and skills on the effectiveness of the accounting information system at the Bangli Regency BKPAD Office. The sample used in this study were employees who used accounting information systems as many as 35 people. Determination of the sample using purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables age, work experience, position have no effect on the effectiveness of the accounting information system. While the skill variable has a positive effect on the effectiveness of the accounting information system.

Keywords: Age, Work Experience, Position, Skills, Effectiveness of Accounting Information Systems.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat perkembangan di bidang sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Perusahaan memerlukan sistem informasi yang handal dalam menunjang kinerjanya. Penerapan sistem informasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Sistem informasi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Suardikha, 2016).

Standar akuntansi keuangan menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh, et al., 2012). Informasi dikatakan berkualitas apabila didukung oleh tiga pilar yaitu relevan berarti informasi harus digunakan secara tepat oleh pemakai, tepat waktu berarti informasi harus disajikan tepat waktu, akurat berarti informasi tersebut harus tepat nilainya dan tepat menggambarkan keadaan sebenarnya

Sumber daya manusia adalah faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan, karena tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia sistem yang dirancang tidak akan dapat berjalan dengan

baik. Salah satu perilaku manusia yang menjadi perhatian paling utama yaitu kurang telitinya dalam menginput data sehingga mengakibatkan kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang menyebabkan sistem informasi akuntansi menjadi kurang efektif.

Usia adalah rentang kehidupan yang diukur menggunakan tahun. Usia merupakan faktor intrinsik yang diyakini mempengaruhi penggunaan teknologi sistem informasi. Usia dapat menentukan seseorang didalam pengambilan keputusan di dalam kehidupannya, begitu juga dalam lingkungan kerja. Yang biasanya dikatakan usia dewasa lebih baik didalam pengambilan keputusan (Adrian, 2015). . Karyawan yang lebih tua memiliki pola pikir yang matang dan mempunyai banyak pengalaman mengenai teknologi yang menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi.

Wartama (2015), Yustina (2017), Paramita (2018) sebelumnya melakukan penelitian mengenai pengaruh usia terhadap efektivitas sitem informasi akuntansi dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa usia berpengaruh secara positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, Sedangkan penelitian yang dilakukan Nopiyanti (2016) dan Wahyuni (2015) menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Adanya perbedaan tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan variabel usia.

Pengalaman kerja diasumsikan bahwa seseorang yang melaksanakan suatu tugas yang sama secara berulang-ulang akan lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa (Ariani, 2010. Hasil penelitian Wiyandari (2018), Marlina (2017) Nopiyanti (2016) mendapatkan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. . Sedangkan Ariani (2017) dan Udayani (2018) mendapatkan hasil bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Jabatan berarti mereka yang memiliki masa kerja lebih lama berada pada jabatan paling tinggi dan akses paling besar dalam pengambilan keputusan atas informasi pada suatu perusahaan (Adrian, 2015). Karyawan dengan kedudukan yang lebih tinggi memiliki masa kerja yang lebih lama merasa memiliki otonomi yang lebih besar khususnya dalam penyampaian informasi akuntansi, pekerjaannya lebih bervariasi dan merasa kebebasan dalam pengambilan keputusan (Wartama, 2015).

Paramita (2018) dan Wartama (2015) mendapatkan hasil jabatan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun hasil berbeda diperoleh oleh Wiyandari (2018) dan Tamiarta (2019) menyatakan bahwa jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Skill merupakan suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia (Adrian, 2015). Keterampilan dimiliki seseorang, yang dapat menunjang ketika mereka terjun dalam proses pembelajaran di lapangan. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan spesifik di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan suatu perlatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis (Baktiyari, 2013).

Penelitian yang dilakukan Yustina (2017), Paramita (2018), Tamiarta (2019) mendapatkan hasil bahwa skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan Wiyandari (2018) dan Pramidewi (2018) yang mendapat kesimpulan bahwa skill tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Setiap instansi tentunya membutuhkan laporan yang akurat, terutama pada laporan keuangan di sektor pemerintahan. Banyak pihak yang mengandalkan informasi laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah sebagai bahan pengambilan keputusan. Kualitas laporan

berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi yang disajikan. Untuk menciptakan kualitas laporan yang baik, akurat dan terpercaya, maka setiap instansi telah membentuk berbagai devisi yang memiliki tugasnya masing-masing.

Kantor BKPAD adalah instansi pemerintahan daerah yang selalu membutuhkan informasi yang sifatnya akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Selama menerapkan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, kantor BKPAD Kabupaten Bangli belum mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan. Penting halnya mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan, karena dengan mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan, sebuah perusahaan atau instansi pemerintahan dapat mengukur keberhasilan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian dan fenomena permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik meneliti ulang dengan judul “Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Jabatan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sitem Informasi Akuntansi Pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Konsep TAM dilandasi oleh teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action - TRA*) yang dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Menurut Davis, perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). Persepsi kegunaan (*usefulness*) merupakan suatu fase, dimana seseorang percaya bahwa pemakai suatu sistem tertentu akan dapat menambah prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi itu, dapat diartikan bahwa kegunaan dari penggunaan teknologi informasi komputer dapat menambah kinerja dan prestasi kerja siapapun yang menggunakannya. Thompson (1991) menyatakan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi, jika orang tersebut memiliki pemahaman mengenai manfaat atau kegunaan yang baik atas kegunaannya. Davis (1989) dalam bukunya juga menyatakan bahwa perspektif kemudahan pengaplikasian merupakan sebuah tingkatan, dimana seseorang percaya bahwasanya penggunaan sistem tertentu, mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Frekuensi penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga mampu menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Pengaruh Usia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Usia dapat menentukan seseorang di dalam pengambilan keputusan di dalam kehidupannya, begitu juga dalam lingkungan kerja. Yang biasanya dikatakan usia dewasa bisa lebih baik di dalam pengambilan keputusan (Adrian, 2015). Karyawan yang lebih senior memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga dengan pengalaman tersebut dapat dan mampu mengambil suatu keputusan (Wartama, 2015). Karyawan yang lebih tua memiliki pola pikir yang matang dan mempunyai banyak pengalaman mengenai teknologi yang menunjang

efektivitas sistem informasi akuntansi. Jadi semakin tua usia karyawan yang bekerja maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansinya. Pada penelitian sebelumnya, Wiartama (2015), Ariani dan Yustina (2017), dan Paramita (2018) mendapat kesimpulan bahwa usia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu :

H1: Usia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya (Vipraprastha, 2016). Semakin lama seseorang menekuni suatu pekerjaan, maka orang tersebut akan semakin terampil dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pengalaman kerja seseorang juga sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidang tersebut, akan semakin baik kinerja seseorang dalam bekerja (Safitri, 2017). Oleh karena itu dengan adanya pengalaman kerja maka akan semakin efektif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengalaman kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan (Sari, dkk, 2021). Pada penelitian sebelumnya Nopiyanti (2016), Marlina (2017), Wiyandari (2018), dan Putra (2019) mendapat kesimpulan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu :

H2: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Jabatan memiliki peranan yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia yaitu meningkatkan kinerja organisasi baik dari segi produktivitas, pelayanan, maupun kualitas untuk mencapai tujuan utama organisasi (Tamiarta, 2019). Karyawan pada kedudukan yang lebih tinggi memiliki masa kerja yang lebih lama merasa memiliki otonomi yang lebih besar khususnya dalam penyampaian informasi akuntansi, pekerjaannya lebih bervariasi, dan merasa memiliki kebebasan dalam melakukan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jabatan seseorang dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Indrawati (2015), Yustina (2017), Dewi (2017), dan Paramita (2018) mendapat kesimpulan bahwa jabatan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu :

H3: Jabatan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan maka salah satu faktor penunjang adalah *skill* atau tingkat keterampilan. Keahlian seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. *Skill* atau kemampuan sangat dibutuhkan, dimana kemampuan akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat keahlian seseorang, maka akan meningkatkan kinerja dalam

mengambil suatu keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Yustina (2017), Paramita (2018), dan Tamiarta (2019) mendapat kesimpulan bahwa skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu :

H4: Skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang ikut terlibat dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh usia, pengalaman kerja, jabatan dan skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 119 orang. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:118). Responden dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini sudah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan dalam penelitian. Terkait hasil analisis regresi linear berganda ini, telah memenuhi uji asumsi klasik secara statistik sehingga model layak untuk digunakan. Tabel 1 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda

Tabel 1
Analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	18,651	10.819		1,724	0,095
	US	0,353	0,746	0,082	0,437	0,639
	PK	-1,159	0,65	-0,335	-1,728	0,085
	JB	0,266	0,639	0,088	0,417	0,680
	SK	2,766	0,822	0,894	3,364	0,002

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1, maka dapat disusun persamaan regresi berikut ini:

$$ESIA = 18,651 + 0,353 US - 1,159 PK + 0,266 JB + 2,766 SK$$

Keterangan:

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

US = Usia

PK = Pengalaman Kerja

JB = Jabatan

- SK = *Skill*
 α = Bilangan kostanta (harga Y, bila X=0)
 e = Error yang ditolerir (5%)

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 18,651 berarti menunjukkan bahwa jika nilai keempat variabel usia, pengalaman kerja, jabatan, skill konstan pada angka nol (0) maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 18,651 satuan.
- 2) Variabel *skill* memiliki koefisien regresi positif sebesar 2,766 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, artinya lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *skill* sebesar satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 2,766 dengan asumsi variabel lain usia, pengalaman kerja, jabatan bernilai konstan.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	18,651	10.819		1,724	0,095
	US	0,353	0,746	0,082	0,437	0,639
	PK	-1,159	0,65	-0,335	-1,728	0,085
	JB	0,266	0,639	0,088	0,417	0,680
	SK	2,766	0,822	0,894	3,364	0,002

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel usia (US) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,353, nilai t hitung sebesar 0,437, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,639 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H1 ditolak.
- 2) Variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,159, nilai t hitung sebesar -1,728, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,085 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 ditolak.
- 3) Variabel jabatan (JB) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,266, nilai t hitung sebesar 0,417 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,680 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 ditolak.
- 4) Variabel *skill* (SK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,766, nilai t hitung sebesar 3,364 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H4 diterima.

Pembahasan Hasil Analisis

Pengaruh Usia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli. Hasil analisis tidak sesuai dengan

hipotesis yang diajukan. Usia tidak bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena usia belum tentu menjamin kemampuan seseorang dalam memproses suatu informasi. Baik usia produktif maupun non produktif tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena tingkat keahlian seorang individu dalam menggunakan sistem informasi tidak dilihat dari usia seseorang, sehingga bukan usia yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut melainkan pemahaman bagi setiap individu yang menggunakan sistem informasi tersebut.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli. Hasil analisis tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebanyak apapun pengalaman yang dimiliki seseorang karyawan, belum tentu penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut pada suatu perusahaan berjalan secara efektif. Hal ini disebabkan karena tidak semua karyawan memiliki masa kerja yang lama, tetapi karyawan memahami tugas-tugas suatu pekerjaan yang dilaksanakannya sekarang, serta menguasai keterampilan dan pengetahuan tentang bidang yang ditekuninya di perusahaan tersebut.

Pengaruh Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli. Hasil analisis tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Jabatan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini disebabkan karena dalam suatu perusahaan belum tentu hanya karyawan dengan jabatan yang tinggi yang memberikan kinerja yang baik. Apabila suatu pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan *job description* yang telah diberikan, walaupun orang tersebut memiliki jabatan yang tinggi ataupun rendah, maka jabatan tersebut tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Karena untuk meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan salah satunya faktor pendukungnya adalah *skill*. Dengan *skill* yang baik seseorang akan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam penggunaan efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang pegawai atau karyawan, maka akan dapat meningkatkan kinerja di dalam mengambil suatu keputusan dan mampu bekerja secara efektif dalam penggunaan efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli.
- 2) Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli.
- 3) Jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli.
- 4) *Skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BKPAD Kabupaten Bangli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan *Skill* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN(Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Maahasaraswati Denpasar.
- Alsarayreh, M.N.O.A.A., Jawabreh, M.M.F. Jaradat, dan S.A Alamro. 2011. Technology Impacts on Effectivites of Accounting Information Systems (AIS) Aplied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research* Vol 59. No 3.
- Anastiasa Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Anjani, Putu Widya dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol.22.3.Maret (2018): 2430-2475.
- Ariani, Ni Kadek. 2017. Pengaruh Gender, Usia, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang di kawasan Nusadua. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariani, NN. A., 2010. Pengaruh Gender, Jabatan, Usia, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Flamboyan Kreasi Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Astuti, Ni Ketut Sri. 2014. Pengaruh Gender, Usia, Pengalaman, dan Kompleksitas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Villa Sentosa Resort Seminyak. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Azar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung. Lingga Jaya.
- Baktiyari, G.A.A., 2013. Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Damayanthi, Ni Kadek. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT BPR Permata Sedana. *Skripsi* . Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Luh Putu Mela Yustina. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PDAM Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Luh Sri Cintya. 2018. Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Rakyat (Lpd) Di Kecamatan Kuta Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dwijayanthi, D. M. 2013. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Journal Akuntansi* Universitas Udayana.
- Edision, G., Manuere, F., Joseph, M., dan Gutu, K. 2012. *Evalition Of Fctors Influencing Adoption Of Accounting Informasi by Small to Medium Enterprises IN Chinhoyl, Journal of Contemporary Research in Business*, Vol 4. No. 6.
- Erna, 2015. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Usia, Jabatan, dan Pengalaman Kerja Karyawan Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di PT Dinar

- Darum Lestari. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33-40.
- Ghozali, imam. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang : BP UNDIP
- Hartono, J. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta:Andi
- Juliantini, Ni Kadek Evi. 2019. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Nopiyanti, Dewa Ayu Agung. 2016. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, dan Kompleksitas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Paramita, A.A. Istri Sri Mega. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan *Skill* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (persero) area Bali Timur. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pranata, I Ketut; Faradhi. Lutfi; Suciawati, Desak Putu. 2013. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akunatansi*. Politeknik Negeri Bali. Vol.10 No 4, Oktober 2013 : 9-16.
- Putra, I Gusti Agus Udayana. 2019. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Pusaka Bali Persada. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: alfabeta
- Suciawati, dkk 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar). *E-Journal*. S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No 1 Tahun 2017)

- Tamiarta, I Gede Bayu. 2019. Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Trisnawati, Komang. 2019. Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Udayani, A.A. Istri Ratih. 2018. Pengaruh Gender, Umur, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja, terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bina San Prima. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Utami Monats, 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengalaman Kerja, Insentif dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Indagiri Hilir. *Skripsi*. Universitas Indagiri Hilir.
- Vipraprastha, Tiksanyan Dan Maria M. Ratna Sari. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Wahyuni. 2015. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Semangat Catur Merta. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wartama, Made Adrian Hamonangan. 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (persero) area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widiani. 2014. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widyantari, Ni Wayan Lisna dan I Made Sadha Suardikha. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar : *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016): 1546-1574.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (persero) area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wiyandari, Ni Kadek Wewe. 2018. “ Pengaruh Gender, Usia, Jabatan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas SIA (Studi Kasus Pada RSUD Wangaya)”. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yustina, Ni Luh Putu Mela. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PDAM

Kabupaten Tabanan). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.